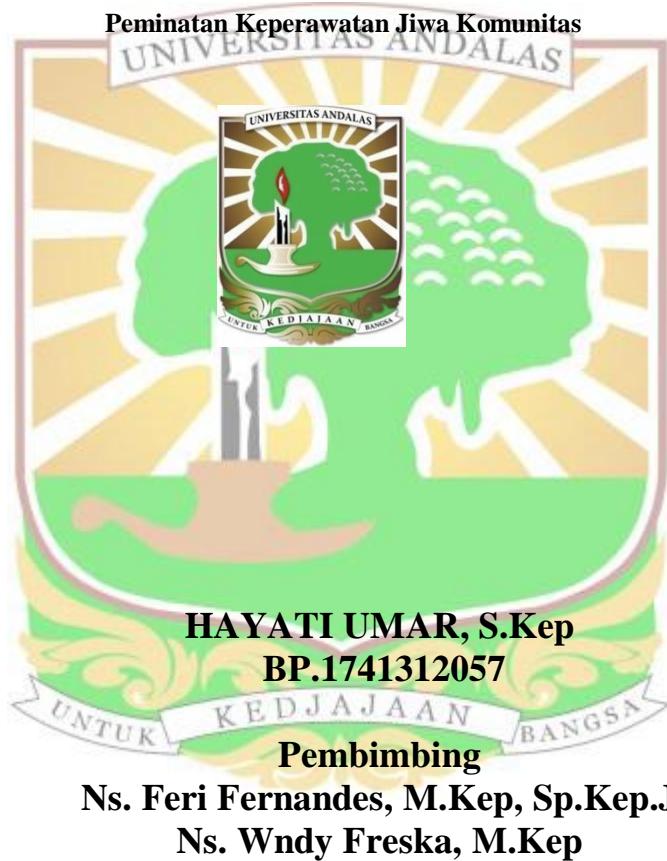


KARYA ILMIAH AKHIR

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.D DENGAN KETIDAKBERDAYAAN DAN
MANAJEMEN PELAYANAN : KEMITRAAN LINTAS SEKTOR
TERKAIT KENAKALAN REMAJA DI WILAYAH
PARAK GADANG TIMUR KOTA PADANG

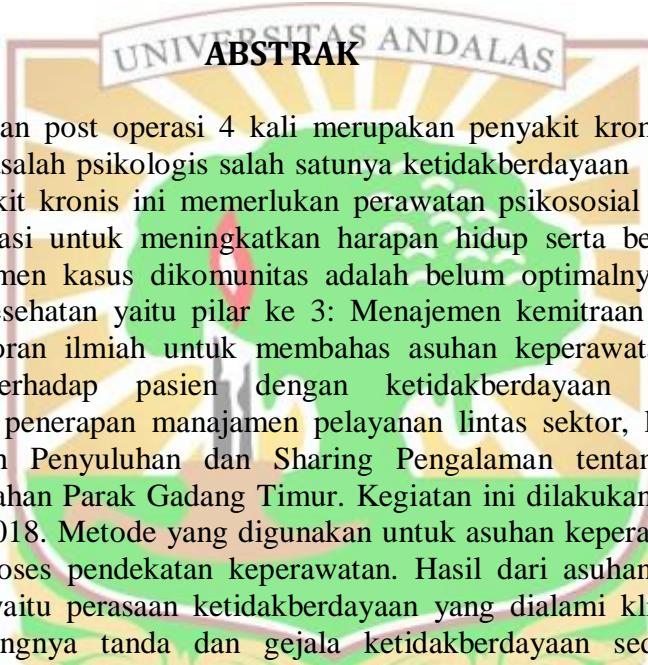


PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS
ANDALAS
2018

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
18 AGUSTUS 2018**

Nama : Hayati Umar, S.Kep
No BP : 1741312057

**Asuhan Keperawatan Pada Ny.D dengan Ketidakberdayaan dan
Manajemen Pelayanan : Lintas Sektor Terkait Kenakalan Remaja
di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2018**



Batu ginjal dengan post operasi 4 kali merupakan penyakit kronik yang akan menimbulkan masalah psikologis salah satunya ketidakberdayaan individu yang menderita penyakit kronis ini memerlukan perawatan psikososial salah satunya dengan komunikasi untuk meningkatkan harapan hidup serta berpikir positif. Masalah menajemen kasus dikomunitas adalah belum optimalnya menajemen kasus CMHN kesehatan yaitu pilar ke 3: Menajemen kemitraan lintas sektor. Tujuan dari laporan ilmiah untuk membahas asuhan keperawatan jiwa yang komprehensif terhadap pasien dengan ketidakberdayaan dan mampu mengoptimalkan penerapan manajemen pelayanan lintas sektor, kegiatan yang dilakukan adalah Penyuluhan dan Sharing Pengalaman tentang Kenakalan Remaja di Kelurahan Parak Gadang Timur. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 20-31 Agustus 2018. Metode yang digunakan untuk asuhan keperawatan dengan menggunakan proses pendekatan keperawatan. Hasil dari asuhan keperawatan yang diberikan yaitu perasaan ketidakberdayaan yang dialami klien berkurang ditandai berkurangnya tanda dan gejala ketidakberdayaan sedang menjadi ketidakberdayaan ringan serta klien dan keluarga dapat meningkatkan pemikiran positif untuk mengurangi pemikiran negatif yang ada. Hasil kuisioner berdasarkan uji parametric (uji paired sample T- Test yang didapatkan Pre-post 59,40 Post Test 88,30 adanya perubahan sikap setelah diberikan edukasi tentang kenakalan remaja. Saran Bagi kader jiwa selalu berkoordinasi dengan perawat CMHN dalam pemantauan kondisi kesehatan masyarakat baik sehat, resiko maupun gangguan.

**Kata Kunci : Ketidakberdayaan, CMHN, Manajemen Pelayanan
Lintas Sektor**

Daftar Pustaka : 43 (2002-2016)

**Name : Hayati Umar, S.
Kep
No. BP : 1741312057**

***Nursing Care Ny. D with Powerlessness and Service management
across partnership sector with Juvenile Delinquency at working area
Puskesmas Andalas In Padang at 2018***

ABSTRACT

UNIVERSITAS ANDALAS

Kidney stones with post operation 4 times are chronic diseases which will cause psychological problems, one of them is the powerlessness of individuals who suffer from chronic diseases which require psychosocial treatment, one of them is communication to increase life expectancy and positive thinking. The problem of managing cases in the community is that the CMHN case management is not yet optimal, namely the third pillar: Cross-sector partnership management. The purpose of the scientific report is to discuss comprehensive mental nursing care for patients with powerlessness and optimize the implementation of cross-sector service management, namely cooperation with a service to improve public health. Padang in 2018. This activity was carried out on August 20-31 2018. The method used for nursing care using the nursing approach process, while for service management using interview and observation methods. The results of nursing care provided are feelings of powerlessness experienced by the client reduced marked by reduced signs and symptoms of powerlessness being mild powerlessness and clients and families can increase positive thinking to reduce existing negative thinking. The results after conducting cross-sector service management, the experience sharing activities by the Jiwa Insani Foundation were going well. Questionnaire results based on parametric test (paired sample T-Test obtained Pre-post 59.40 Test Post 88.30 changes in attitude after being given education about juvenile delinquency.

Key word : Powerlessness, CMHN, Service

Management partnership and sector

Bibliography : 43 (2002-2016)